

## PSIKOEDUKASI PERAN ORANG TUA DALAM PROSES TUMBUH KEMBANG ANAK DI PAUD TERPADU TARBIYATUL ATHFAL

Muhammad Aini <sup>1</sup>, Sarmila <sup>1</sup>, Nadia Rahmah <sup>1</sup>, Zul Ulfiah <sup>1</sup>, Yulia Hairina <sup>2</sup>, Mulyani <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
Jl. Ahmad Yani KM. 4,5, Banjarmasin 70235

<sup>2</sup>Dosen Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
Jl. Ahmad Yani KM. 4,5, Banjarmasin 70235

Email : sarmilaonly16@gmail.com [yhairina@uin-antasari.ac.id](mailto:yhairina@uin-antasari.ac.id)

### Abstrak

*Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Psikoedukasi peran orang tua terhadap tumbuh kembang anak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peran wali murid dalam mendidik anak yang bersekolah di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dalam setting pendidikan inkusi dengan cara mengerti dan menerima apapun kondisi anak, dan memberikan dukungan sosial sesuai tanggung jawab orangtua. Pentingnya wawasan orangtua tentang proses tumbuh kembang anak, tahap perkembangan itu terdiri; 1) Bahasa dan sosial, 2) motorik kasar dan motorik halus, 3) fisik, 4) kognitif, 5) emosional. Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan psikoedukasi kepada orangtua atau wali murid PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal serta guru - guru yang mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Peserta pada pengabdian masyarakat ini berjumlah 46 orang yang terdiri dari orangtua dan guru PAUD di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal. Tujuan dari psikoedukasi yang diberikan kepada orangtua ini adalah untuk 1) memberikan wawasan terkait pentingnya peran orang tua dalam proses tumbuh kembang anak, 2) Memberikan informasi terkait faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan anak, 3) Memberikan informasi tentang stimulus apa saja yang dapat dilakukan oleh orang tua disaat melihat anaknya memiliki hambatan.*

**Kata kunci :** Psikoedukasi, Peran Orangtua, Tumbuh Kembang Anak.

### 1. PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang unik, oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan tiap-tiap anak berbeda beda satu dengan lain. Oleh sebab itu, seorang anak tidak bisa dibandingkan dengan anak lainnya. Karena pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada setiap anak bisa berbeda beda. Akan tetapi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak, hal itu bisa dilihat dengan membandingkan keadaannya saat ini dengan perkembangan anak sebelumnya. Dan untuk menunjang perkembangan anak secara optimal, maka pada masa ini orangtua sangat penting untuk menstimulasi perkembangan anak agar dapat tercapai secara optimal seluruh aspek perkembangannya. Dan orangtua lah yang bertanggung jawab untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi anak. (Priyantoro, 2021)

Karena sejak anak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun. Anak akan mengalami periode keemasan atau yang sering disebut dengan (*the golden age periode*) yaitu suatu masa yang sangat berharga dibandingkan dengan usia setelahnya. (Khaironi, 2018) Karena pada masa ini anak memiliki sifat-sifat yang unik, egosentris, rasa ingin tahu yang tinggi, makhluk sosial, kaya akan fantasi, daya perhatian yang pendek, dan sebuah masa potensial untuk belajar. (Priyantoro, 2021) Dan pada masa ini juga otak anak sebagai faktor utama pembentukan kecerdasan sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik dari segi kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral serta seni. (Susanto, 2014) Mengingat periode dalam 5 tahun pertama anak adalah periode yang tidak akan berulang dalam kehidupan, maka orang tua perlu meluangkan waktu untuk membentuk anak-anaknya agar menjadi bagian dari generasi penerus yang tangguh dan berkualitas. (Tama, 2022)

Menurut Elizabeth B. Harlock anak usia dini yang terutama anak berusia 2-6 tahun disebut sebagai periode sensitif atau masa peka, dimana fungsi-fungsi tertentu perlu dirangsang dan diarahkan sehingga tidak menghambat perkembangannya. Sebagai contoh jika pada periode masa peka terlewatkan, tidak dimanfaatkan dengan baik, maka anak akan mengalami kesukaran dalam kemampuan berbahasa untuk periode selanjutnya. (Susanto, 2015, p. 44)

Keberhasilan tumbuh kembang anak juga sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga hingga masyarakat luas. Peran keluarga terutama orangtua sangat penting dalam membentuk lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang dan pengertian. Orang tua sendiri menurut (Efrianus Ruli, 2020) adalah suatu komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki

tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. (Suryono, 2014)

Ny. Singgih D Gunarsa seorang ahli psikologi dalam bukunya Psikologi Untuk Keluarga mengatakan, “Orang tua adalah dua individu yang berbeda kemudian memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari.” (Susanti, 2018) Orangtua dan keluarga memiliki peranan penting dalam kehidupan anak. Ayah dan ibunya merupakan sosok teladan utama yang akan mewarnai dan menjadi acuan setiap tingkah laku anak dalam kehidupan ini. Orang tua merupakan teladan utama bagi anak, berbagai ucapan dan tingkah laku yang dilakukan oleh orang tuanya akan dicontoh dan ditiru oleh anak-anak. (Inten, 2017)

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi tumbuh kembang seorang anak. Orang tua melakukan peran tersebut dengan pola tindakan atau pola asuh yang positif dan efektif. (Hulukati, W., 2015) Orangtua juga bertugas dalam mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak dalam setiap tahapan perkembangannya. Sebuah proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi orangtua dalam mendukung perkembangan anak.

Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak merupakan suatu keharusan, karena peran keluarga sebagai pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan orangtua dalam memberikan perhatian, waktu dan dukungan, untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, emosional dan spiritual anak. Pengasuhan merupakan interaksi harus terus menerus dilakukan antara orangtua dan anak yang mencakup berbagai ragam aktivitas yang tujuannya agar anak bisa berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, supaya anak bisa berkembang secara optimal orang tua harus menambah wawasannya dengan cara mencari informasi / pengetahuan, seputar tumbuh kembang anak. Agar bisa mendeteksi sudah sampai mana perkembangan anak tersebut. Yang mana hal itu bisa didapatkan dengan cara belajar di rumah dengan mencari buku – buku, artikel, jurnal, ataupun mengikuti seminar / pelatihan untuk menambah wawasan para orangtua dalam proses tumbuh kembang anak. (Muthmainnah, 2012)

Oleh sebab itu tujuan diadakannya psikoedukasi seminar parenting ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan para orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam proses tumbuh kembang anak, serta untuk memberikan informasi terkait faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan anak, dan bagaimana cara menstimulus anak yang memiliki hambatan.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat kali ini adalah dengan melakukan psikoedukasi kepada orangtua di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Psikoedukasi peran orangtua ini melibatkan dua orang Psikolog sebagai narasumber yang berkompeten di bidangnya dan sesuai dengan tema yang akan diangkat. Psikoedukasi dilakukan selama satu hari pada hari Jum'at pada pukul 08.00-11.10 WITA di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal. Tema yang diangkat dalam psikoedukasi ini adalah “Peran orangtua dalam proses tumbuh kembang anak”. Peserta pengabdian masyarakat ini berjumlah 46 orang yang terdiri dari orangtua dan guru PAUD di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal. Jika dirinci, tujuan umum psikoedukasi tersebut terdiri dari tiga hal yakni:

1. Memberikan wawasan terkait pentingnya peran orang tua dalam proses tumbuh kembang anak
2. Memberikan informasi terkait faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan anak
3. Memberikan informasi tentang stimulus apa saja yang dapat dilakukan oleh orang tua disaat melihat anaknya memiliki hambatan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan seminar parenting dengan tema “Peran Orangtua dalam proses tumbuh kembang Anak” berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan

Waktu	Kegiatan
08.00-08.30	Registrasi
08.30-08.38	Pembukaan
08.40-09.00	Sambutan – sambutan
09.00-09.45	Materi 1 (Mengenali Tahapan Usia Perkembangan Anak)
09.45-10.30	Materi 2 (Deteksi Dini Tahap Perkembangan Anak)
10.30-11.08	Tanya jawab
11.08-11.10	Penutup dan Do'a

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk psikoedukasi yang dikemas dalam bentuk seminar parenting yang diadakan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, dan dimulai pada pukul 08.00 WITA untuk registrasi dan pukul 8.30 WITA di permulaan acaranya. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak, antara lain dewan guru, orangtua murid, mahasiswa, Kepala Sekolah Dan Kepala Yayasan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal DWP UIN Antasari Banjarmasin. Setelah kegiatan dimulai oleh pembawa acara, sambutan pertama disampaikan langsung dari perwakilan mahasiswa magang psikologi, yang kemudian dilanjutkan oleh Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal DWP UIN Antasari Banjarmasin. Setelah acara sambutan selesai, dilanjutkan pula ke sesi foto bersama dengan kedua pemateri, sebagai dokumentasi acara. Setelah itu memasuki inti acara, moderator memperkenalkan pemateri pertama yaitu Ibu Kinanti Dartanyan, M. Psi., Psikolog. dengan materi “Mengenali Tahapan Usia Perkembangan Anak”.

Beliau menyampaikan materi tentang bagaimana tahapan-tahapan perkembangan anak, dan bagaimana cara menstimulus tahapan perkembangan anak, kemudian setelah satu jam berlalu, moderator melanjutkan ke pemateri yang kedua, dengan memperkenalkan pemateri kedua yaitu Ibu Thaifah Ratna Hidayati, M.Psi., Psikolog. Yang mana beliau membawakan materi tentang “Deteksi Dini Tahap Perkembangan Anak” yang mana dalam materi beliau membahas tentang cara - cara mendeteksi tahapan tumbuh kembang, baik untuk anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Setelah penyampaian materi kedua selesai. Kemudian acara di lanjutkan ke sesi tanya jawab, dan ada 3 orang penanya yang kemudian pertanyaannya dijawab langsung dengan baik oleh kedua pemateri. Dan setelah terjawab semua pertanyaan dari para peserta, maka sesi terakhir adalah penutup yakni pembacaan do'a dari salah satu panitia.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar. Dan para peserta terlihat antusias dengan materi yang disampaikan, karena pemateri dapat memberikan pembahasan yang menarik dan menambah pengetahuan, bagi seluruh peserta yang hadir, oleh sebab itu pemateri mendapat apresiasi dari para peserta, guru guru dan para mahasiswa. Di akhir sesi, dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan cara wawancara untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengakuan dari para peserta, mereka merasakan peningkatan wawasan dan pengetahuan khususnya dalam memahami tumbuh kembang anak dan peran mereka sebagai orang tua dalam mendidik anak.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan acara



Gambar 2. Dokumentasi Acara

#### 4. SIMPULAN

Orangtua memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak, tidak hanya mendidik dan mengasuh tetapi juga sebagai pelindung kehidupan bagi seorang anak dimana orangtua merupakan tempat paling nyaman untuk anak berlindung. Berdasarkan hal tersebut maka diadakan Psikoedukasi Seminar Parenting dengan tema “Peran Orang Tua Dalam Proses Tumbuh Kembang Anak”. yang diikuti oleh orangtua murid dan para guru PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal sebagai peserta dalam kegiatan ini. Dengan terselenggaranya psikoedukasi seminar parenting ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para orang tua dan guru tentang pentingnya menciptakan suasana yang harmonis serta nyaman untuk mendukung tumbuh kembang anak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala sekolah dan guru-guru PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, Dharma Wanita UIN Antasari Banjarmasin dan teman teman dari jurusan PAUD yang telah memberikan dukungan dan membantu serta mensukseskan acara psikoedukasi seminar parenting yang telah kami adakan, di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Efrianus Ruli. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Hulukati, W. (2015). Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. *Jurnal Musawa*, 7(2).
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1).
- Muthmainnah. (2012). Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Priyantoro, A. R. & D. E. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Qurani. *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Suryono, E. M., Yoyon. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1).
- Susanti, A. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4(1).
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Prenada Media Group.

**Aini, dkk., Psikoedukasi Peran Orang...**

Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling Di Taman Kana-Kanak*. Prenada Media Group.

Tama, E. E., Mulia Marita Lasutri. (2022). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Desa Suka Negeri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).